

**PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING* MODEL LIMA
TERHADAP KESIAPAN PULANG PADA PASIEN DENGAN
HIPERTENSI DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Holizul Muhlis

NIM. 25101196

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING* MODEL LIMA TERHADAP KESIAPAN PULANG PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Holizul Muhlis

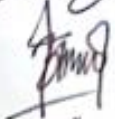
NIM. 25101196

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 7 Bulan Januari Tahun 2026 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Penguji 1 : Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

()

Penguji 2 : Boby Prastika T.S, S.Kep., Ns
NRP. 6442231214108

()

Penguji 3 : Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 079128102

()



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

**PENERAPAN *DISCHARGE PLANNING* MODEL LIMA
TERHADAP KESIAPAN PULANG PADA PASIEN DENGAN
HIPERTENSI DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

Holizul Muhlis¹, Akhmad Efrizal Amrullah²

^{1,2} Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Jember

Korespondensi Penulis : holizullizul@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abtrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang serta kesiapan pasien dalam melakukan perawatan mandiri setelah pulang dari rumah sakit. Namun, pelaksanaan discharge planning di ruang rawat inap sering kali belum dilakukan secara terstruktur, sehingga kesiapan pulang pasien masih rendah. Discharge Planning Model LIMA merupakan pendekatan sistematis yang menekankan keterlibatan pasien dan keluarga, identifikasi kebutuhan, tahapan pemulangan, serta evaluasi kesiapan pulang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Discharge Planning* Model LIMA terhadap Kesiapan Pulang pada Pasien dengan Hipertensi di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 15 pasien hipertensi yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling. Pengukuran kesiapan pulang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan instrumen *Readiness for Hospital Discharge Scale* (RHDS). Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor kesiapan pulang pre dan post intervensi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesiapan pulang setelah penerapan *Discharge Planning* Model LIMA. Rata-rata skor kesiapan pulang meningkat dari 76,60 menjadi 144,20. Seluruh domain kesiapan pulang mengalami peningkatan, meliputi status fisik, pengetahuan, kemampuan diri di rumah, dan dukungan yang diterima.

Kesimpulan: Penerapan *Discharge Planning* Model LIMA efektif meningkatkan kesiapan pulang pasien dengan hipertensi.

Diskusi: Model LIMA terbukti membantu meningkatkan kesiapan pulang secara menyeluruh, meskipun domain pengetahuan masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Model ini dapat diterapkan sebagai strategi discharge planning untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan mencegah komplikasi pascapulang.

Kata kunci: *Discharge Planning*, Model LIMA, Hipertensi